

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sembilan Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai orientasi masa depan ranah pekerjaan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebanyak 55.56% (lima Odapus usia dewasa awal) di Yayasan “X” Kota Bandung memiliki gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan yang tidak jelas dan sebagian lainnya yaitu 44.44% (empat Odapus usia dewasa awal) memiliki gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan yang jelas.
2. Gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan yang tidak jelas pada Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung didukung oleh komponen *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral* yang juga rendah.
3. Gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan yang jelas pada Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” kota Bandung didukung oleh komponen *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral* yang tinggi.
4. Faktor-faktor yang memengaruhi orientasi masa depan Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Bandung adalah *optimism* dan *close interpersonal relationship*. Sedangkan faktor *gender* dan *cultural context* terlihat kurang berpengaruh dengan orientasi masa depan ranah pekerjaan pada Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung.

5. Faktor *personality*, yaitu *optimism* memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan ranah pekerjaan yang jelas pada Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung.
6. Faktor *close interpersonal relationship*, yaitu hubungan dengan orangtua, saudara kandung, dan teman sebaya memiliki pengaruh dengan setiap komponen orientasi masa depan.
7. Faktor *close interpersonal relationship* yang memiliki kualitas hubungan positif akan memiliki dampak positif juga pada kejelasan orientasi masa depan ranah pekerjaan pada Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung.
8. Faktor *close interpersonal relationship* yang menghormati pilihan pribadi Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung memengaruhi kejelasan orientasi masa depan Odapus usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran Teoretis

- 1). Bagi bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan, disarankan untuk memberikan informasi mengenai gambaran orientasi masa depan

pada penyandang Lupus (Odapus) usia dewasa awal di Yayasan “X” Kota Bandung.

- 2). Bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai gambaran orientasi masa depan ranah pekerjaan disarankan untuk menambahkan teknik wawancara secara mendalam agar data yang terjaring lebih lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

- 1). Bagi penyandang Lupus (Odapus) usia dewasa awal di yayasan “X” Bandung disarankan untuk terus menambah pengetahuan mengenai jenis pekerjaan apa saja yang memungkinkan untuk dilakukan kelak. Selain itu, mengumpulkan informasi yang relevan dengan figur signifikan (orangtua, saudara kandung, teman sebaya) maupun pembimbing di yayasan mengenai minat, tujuan akhir, strategi perencanaan, dan bagaimana mengatasi hambatan yang mungkin muncul terhadap pekerjaan yang ingin dilakukan kelak.
- 2). Pihak yayasan dapat menyarankan orangtua untuk membantu dan mengarahkan anaknya mengenai minat dan tujuan mereka, seperti peluang pekerjaan apa saja yang dapat mereka jalani di masa mendatang.
- 3). Pihak yayasan juga disarankan mengadakan pengarahan (berupa seminar, penyuluhan karir, dan program pengembangan karir) dan *mentoring* kelompok berdasarkan usia untuk Odapus usia dewasa awal sehingga mereka dapat lebih mengarahkan tujuan, perencanaan, dan melakukan

eksplorasi juga komitmen terhadap satu bidang pekerjaan spesifik serta dapat menjadi individu produktif yang berkarya dan memiliki kesempatan untuk bekerja.